

## **Peningkatan kualitas Guru SLB N Angkola Timur Tapanuli Selatan Melalui Pelatihan Teknologi Informasi**

Nuryaningsih

Kepala Sekolah SLB N Angkola Timur

email: [nuryaningsih146@gmail.com](mailto:nuryaningsih146@gmail.com)

**Received: 13 March 2022; Revised: 02 April 2022; Accepted: 20 May 2022**

**DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.2.553-558.2022>**

### **Abstrak**

Literasi digital merupakan salah satu program pemerintah untuk mencapai Indonesia maju. Menurut Survei Global World Digital Competitiveness Index oleh Institute Management Development (IMD), Indonesia berada di urutan 53 dari 63 dari sisi literasi digital, sehingga perlu digalakkan di semua bidang termasuk pendidikan. Lembaga pendidikan memiliki peran dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas, yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, kreatif, cakap, mandiri dan demokratis. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik adalah dengan meningkatkan kualitas guru dengan memberikan pelatihan teknologi informasi. Pelatihan dilakukan selama dua hari dengan metode praktek dan diskusi. Pelatihan meliputi pengembangan materi pembelajaran dan pembuatan video ajar dengan menggunakan OBS atau Open Broadcaster Software yang diunduh secara gratis. Adapun jumlah peserta pelatihan adalah 28 guru dari SLB N Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan dengan proporsi data 8 laki-laki dan 20 perempuan. Secara garis besar, hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta paham dan mampu mengimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar di SLB N Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan.

### **Kata Kunci**

Kualitas, Guru, pelatihan, Teknologi Informasi

### **Pendahuluan**

Literasi digital merupakan salah satu program pemerintah untuk mencapai Indonesia maju. Menurut Survei Global World Digital Competitiveness Index oleh Institute Management Development (IMD), Indonesia berada di urutan 53 dari 63 dari sisi literasi digital, sehingga perlu digalakkan di semua bidang termasuk pendidikan. Lembaga pendidikan memiliki peran dalam menciptakan sumber daya manusia berkualitas, yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, kreatif, cakap, mandiri dan demokratis (Mantiri, 2019). Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru memiliki peran penting dalam mewujudkan manusia berkualitas (Zein, 2016). Hal ini disebabkan karena guru merupakan pelaku utama dalam transformasi ilmu kepada peserta didik dan menanamkan nilai-nilai kepada peserta didik (Sidik, 2016).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik adalah dengan meningkatkan kualitas guru. Guru perlu dibekali pengetahuan tambahan sehingga mampu untuk berkembang seiring dengan kemajuan jaman. Salah satu pelatihan yang sangat mendukung dalam pengetahuan teknologi di era literasi digital adalah pelatihan pemanfaatan teknologi khususnya bagaimana membuat materi pembelajaran bagi anak didik. SLB N Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan salah satu sekolah untuk murid tunagrahita yang ada di Tapanuli Selatan. Sekolah ini memiliki guru sebanyak 28 orang dan siswa sebanyak 60 orang. Selama masa pandemi, siswa yang harus belajar dirumah, sehingga tidak didampingi oleh guru. Salah satu cara agar siswa tuna grahita tetap bisa belajar, guru harus memberikan fasilitas materi yang unik agar siswa tunagrahita mau belajar dirumah dengan pendampingan orang tua. Karena salah satu tugas guru adalah memberikan motivasi belajar kepada siswa (Idzhar, 2016).

Belajar dirumah merupakan masalah besar bagi siswa tuna grahita yang orang tuanya sibuk bekerja. Sehingga waktu belajar harus menyesuaikan waktu senggang orang tuanya. Hal inilah yang mendasari guru di SLB N Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan membangun materi yang interaktif berbasis teknologi agar lebih menyenangkan siswa dalam belajar (Rizana et al., 2021). Salah satu media teknologi yang mudah dilakukan adalah pelatihan membuat video pembelajaran dengan menggunakan *Open Broadcaster Systems* (Hayaty et al., 2021).

### Metode Pelaksanaan

Pelatihan teknologi informasi ini dilaksanakan selama dua hari dengan metode praktek langsung dan diskusi. Pelatihan dibimbing langsung oleh pakar teknologi informasi dan diikuti oleh seluruh guru SLB N Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kualitas guru khususnya dalam mengajar siswa tuna grahita di SLB N Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pelatihan pengembangan kualitas para guru ini disajikan pada Gambar 1. Peserta pelatihan ini sebanyak 22 orang guru, diharapkan hasilnya maksimal dan mampu memberikan iklim mengajar yang lebih baik sebelum masa pandemi. Sehingga dimasa yang akan datang, siswa dapat membuka kembali materi yang di ajarkan oleh guru disekolah.



Gambar 1. Tahapan kegiatan

#### 1. Tahapan persiapan

Tahap persiapan adalah tahap melakukan preparasi pelatihan, antara lain melakukan identifikasi materi yang harus disediakan dalam pelatihan. Termasuk mempersiapkan alat yang akan digunakan untuk pelatihan, yaitu ruangan pelatihan yang terkoneksi internet dan laptop bagi peserta yang mengikuti pelatihan.

2. Tahapan pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahapan saat melakukan pelatihan. Adapun pelaksanaan pelatihan ini terdiri dari beberapa tahap antara lain:

- a. Instaling aplikasi yang gratisan yaitu open broadcaster software, setelah terinstal di laptop, software ini dapat digunakan tanpa koneksi internet dengan melakukan recording yang interaktif dengan siswa.
- b. Membuat materi pembelajaran untuk siswa tuna grahita, sesuai dengan pelajaran masing-masing.
- c. Menyampaikan materi dengan ditambahkan gerakan dari guru dan musik, agar lebih menarik siswa.
- d. Menyimpan video materi dalam bentuk mp.4
- e. Membagikan video materi belajar ke sosial media dan group WhatsApp orangtua siswa.

3. Tahapan evaluasi

Tahapan evaluasi adalah tahapan evaluasi hasil pelatihan, apakah peserta pelatihan menyerap materi dengan baik atau tidak. Tahapan ini dilakukan presentasi hasil masing-masing peserta dan diskusi hasil serta melihat hasil pemahaman peserta pelatihan berdasarkan hasil survey.

**Hasil dan Pembahasan**

Adapun data peserta pelatihan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Usia guru SLB N Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan peserta pelatihan

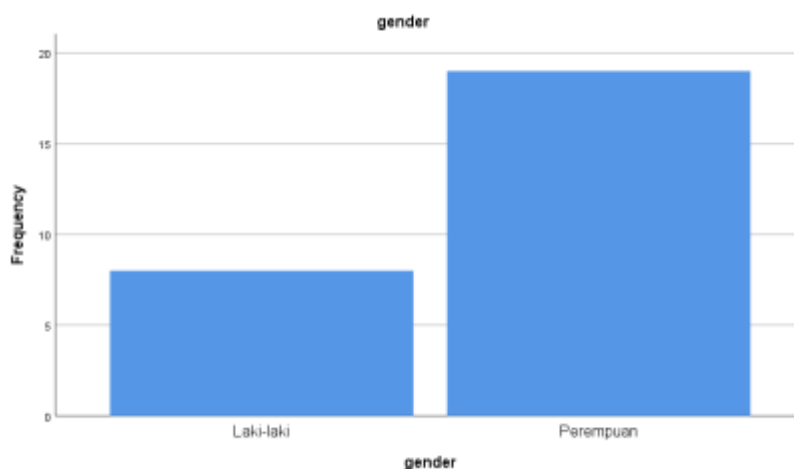
		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	diatas 25 th	25	89.3	92.6	92.6
	kurang dari 25th	2	7.1	7.4	100.0
	Total	27	96.4	100.0	
Missing	System	1	3.6		
Total		28	100.0		

Berdasarkan Tabel 1. Jumlah guru di SLB N Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan berjumlah 20 guru dan 8 guru penggerak. Rentang usia guru lebih banyak diatas 25 tahun, jumlah guru kurang dari 25 tahun hanya 2 orang. Adapun statistik data jenis kelamin dari pengajar di SLB N Angkola Timur Kabupaten Tapanuli disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Gender Guru di SLB N Angkola Timur Kabupaten Tapanuli

		Gender			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	8	28.6	29.6	29.6
	Perempuan	19	67.9	70.4	100.0
	Total	27	96.4	100.0	
Missing	System	1	3.6		
Total		28	100.0		

Berdasarkan Tabel 2. Jumlah guru perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah guru laki-laki. Grafik gender disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik data gender Jumlah guru di SLB N Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Adapun hasil pelaksanaan disajikan pada Gambar 3,4 dan 5.



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan pembuatan materi belajar untuk guru SLB N Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan



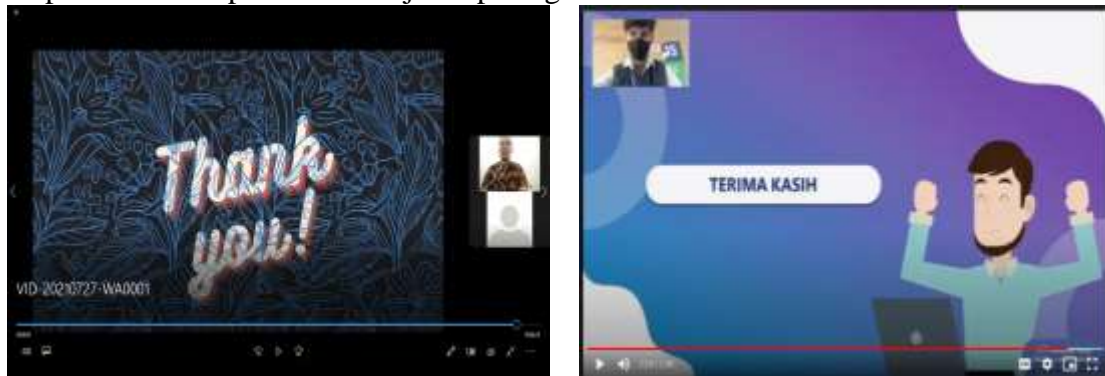
Gambar 4. Materi pelatihan pembuatan materi belajar untuk guru SLB N Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan





Gambar 5. Praktek recording untuk materi olah raga SLB N Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Adapun hasil dari pelatihan disajikan pada gambar 6.



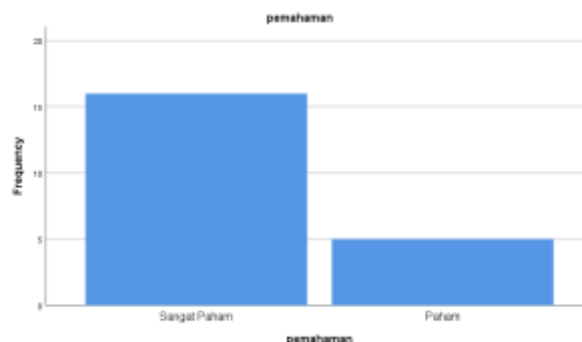
Gambar 6. Contoh video pembelajaran peserta pelatihan guru SLB N Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

Adapun hasil evaluasi pemahaman peserta disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Proporsi hasil evaluasi peserta pelatihan guru SLB N Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

		Pemahaman			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Paham	16	57.1	76.2	76.2
	Paham	5	17.9	23.8	100.0
	Total	21	75.0	100.0	
Missing	System	7	25.0		
Total		28	100.0		

Berdasarkan Tabel 3 maka 57% peserta sangat memahami materi pelatihan, hal ini terlihat dari banyak hasil video pembelajaran yang telah di hasilkan oleh peserta pelatihan. Sedangkan 17% peserta paham terhadap materi pelatihan. Adapun grafik pemahaman peserta pelatihan disajikan pada Gambar 7.



Gambar 7. Grafik pemahaman peserta pelatihan guru SLB N Angkola Timur Kabupaten Tapanuli Selatan

### Simpulan

Adapun hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah seluruh peserta memahami materi pelatihan. Hal ini terlihat dari proporsi dari jumlah pemahaman peserta yaitu 57% peserta sangat memahami materi pelatihan, hal ini terlihat dari banyak hasil video pembelajaran yang telah di hasilkan oleh peserta pelatihan. Sedangkan 17% peserta paham terhadap materi pelatihan.

### Daftar Pustaka

- Hayaty, M., Wahyuni, S. N., Putra, A. D., Maemunah, M., Satya, B., & Nurani, D. (2021). Pelatihan Pembuatan Konten Pembelajaran Menggunakan Open Broadcast Software. *Abdifomatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(2), 61–67.
- Idzhar, A. (2016). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Office*, 2(2), 221–228.
- Mantiri, J. (2019). Peran Pendidikan dalam Menciptakan Sumber Daya Manusia Berkualitas di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Civic Education: Media Kajian Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 20–26.
- Rizana, D., Huda, M., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Bangsa, P. (2021). Training on making learning videos using OBS studio. *Journal.Unimma.Ac.Id*, 6(5), 815–821. <https://doi.org/10.31603/ce.4527>
- Sidik, F. (2016). Guru Berkualitas Untuk Sumber Daya Manusia Berkualitas. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 109–114.
- Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274–285.